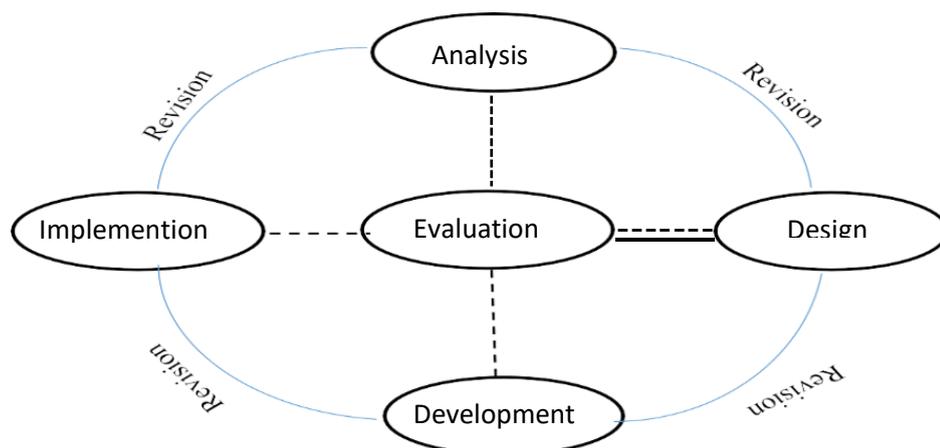


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Sugiono (2020 : 38) mengemukakan bahwa mengembangkan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. *Analysis*, berkaitan dengan kegiatan analisis terhadap situasi kerja dan lingkungan sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk, dan *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Tahap Desain Model ADDIE (Sugiyono, 2020:39)

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan diantaranya terdiri sebagai berikut.

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis bertujuan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang ada di lapangan untuk membantu mengembangkan media Papan Kantong Pancasila. Adapun dalam tahap analisis sebagai berikut.

- a. Analisis kebutuhan, tahap ini dilakukan dengan menganalisis media pembelajaran sebagai informasi utama dalam pembelajaran serta ketersediaan media yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap ini ditentukan pengembangan media pembelajaran untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman pada materi pelajaran. Pada pengembangan ini pengembang menganalisis kebutuhan dari peserta didik kelas IV SD Negeri 26 Sintang pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan setelah dianalisis terlihat bahwa peserta didik kelas IV SD Negeri 26 Sintang membutuhkan media Papan Kantong Pancasila materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.
- b. Identifikasi masalah, tahap ini dilakukan untuk mempelajari masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran. Identifikasi masalah

dilaksanakan untuk memperoleh informasi seperti karakteristik peserta didik, masalah yang dihadapi selama pembelajaran serta penentuan materi yang akan diambil. Pada pengembangan ini masalah yang ditemukan yakni rendahnya motivasi belajar buku peserta didik kelas IV SD Negeri 26 Sintang. Hal ini dikarenakan belum adanya media pembelajaran yang dapat menunjang peserta didik.

- c. Analisis tugas, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi solusi dari masalah yang dihadapi peserta didik yang telah ditemukan sebelumnya. Pada tahap ini ditentukan solusi atas permasalahan yang terjadi. Setelah terlihat pada analisis kebutuhan dan analisis masalah pada pengembangan ini, yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran berupa Papan Kantong Pancasila yang didalamnya berisi materi.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, aktivitasnya mencakup perencanaan dan pembuatan produk media papan kantong Pancasila untuk siswa kelas IV SD, dimulai dari pengumpulan materi yang akan dikembangkan, pemilihan desain yang sesuai, persiapan bahan dan alat yang digunakan untuk membuat produk. Dalam tahap ini juga pengembang akan merancang produk berupa media papan kantong Pancasila materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya yang mudah dipahami siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan yaitu pembuatan media papan kantong Pancasila dan validasi media. Dan membuat langkah-langkah pembuatan media papan kantong Pancasila.

- a) Materi yang disajikan dalam media papan kantong Pancasila sesuai dengan tujuan pembelajaran yang peneliti teliti.
- b) Kesesuaian materi dengan penggunaan media papan kantong Pancasila.
- c) Penggunaan media pembelajaran papan kantong Pancasila dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- d) Penggunaan media mampu memotivasi belajar anak.
- e) Pemilihan warna yang menarik untuk anak SD terkhusus kelas IV.
- f) Pemilihan gambar mendukung aspek belajar anak.
- g) Media papan kantong Pancasila praktis dan mudah di bawa.

Pada tahap juga uji kelayakan media pembelajaran papan kantong Pancasila dilakukan dengan ujicoba produk antara lain :

- a) Melakukan konsultasi kepada validator (ahli materi dan ahli media) tim validator pada penelitian pengembangan media pembelajaran papan kantong Pancasila.
- b) Validasi media papan kantong Pancasila kepada validator untuk mengetahui tingkat kelayakan yang akan dikembangkan.
- c) Melakukan perbaikan setelah mendapatkan saran yang diberikan oleh tim 2 validator sehingga memperoleh produk media papan kantong Pancasila.

d) Setelah mendapatkan data dari hasil validasi media papan kantong Pancasila dianalisis dan dipresentasikan untuk mendapatkan kategori kelayakan dari media yang akan dikembangkan.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini produk yang sudah dikembangkan, kemudian diuji cobakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pengujian produk dilakukan kepada siswa kelas IVA SD Negeri 26 Sintang. Pengujian dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan informasi apakah media pembelajaran papan kantong Pancasila yang dikembangkan tersebut menarik perhatian peserta didik sebagai media pembelajaran.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini untuk mengetahui hasil kualitas bahan ajar media pembelajaran yang digunakan, perlu dilakukan pengujian terhadap produk sasaran yang akan dikembangkan. Berdasarkan langkah-langkah implementasi, harus dibuat papan kantong Pancasila dengan proses evaluasi. Oleh karena itu, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan akhir terhadap produk yang akan dikembangkan berdasarkan hasil masukan yang diperoleh dari saran siswa dan masukan yang diberikan pada tahap implementasi.

C. Ujicoba Produk

Untuk mengetahui kualitas dari media papan kantong Pancasila yang dikembangkan perlu adanya uji coba produk. Sebelum produk papan kantong pancasila diuji coba, pengembang harus terlebih dahulu memvalidasi produk

tersebut kepada ahli materi. Kemudian divalidasi oleh tim dosen ahli. Setelah pengembang melakukan validasi dan dinyatakan valid, produk tersebut akan diuji coba pada peserta didik kelas IV SD Negeri 26 Sintang. Uji coba ini yaitu dilakukan untuk mengetahui hasil dari implementasi. Tahap uji ini dibedakan menjadi dua, yaitu.

1) Uji coba skala kecil

Pelaksanaan uji coba pada kelompok kecil dilakukan dengan subjek 6 orang siswa kelas IVA. Dan nantinya siswa akan menjawab soal pilihan ganda dengan soal seputaran materi yang telah dipelajari seperti nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.

2) Uji coba skala besar

Kegiatan selanjutnya yaitu akan melakukan uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar, dan siswa akan mengerjakan soal pilihan ganda yang akan diujicoba lapangan kelompok besar. Uji coba lapangan akan dilakukan setelah melakukan revisi dari hasil uji coba sebelumnya. Uji coba lapangan kelompok luas ini nantinya akan dilakukan pada seluruh siswa kelas IVA berjumlah 30 siswa dan kelas IVB berjumlah 29 siswa.

D. Desain Ujicoba

Desain uji coba produk berisi tentang rancangan dari hasil kegiatan uji coba yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan uji coba dapat menggunakan *quasiexperiment* yaitu jenis *pretest-posttest group design*. Dan pada kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak terpilih secara acak dan kemudian lalu diberikan *pretest* dan *posttest*.

Rancangan *the one group pretest-posttest design*

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = tes awal (*pretest*)

O₂ = tes akhir (*posttest*)

O₁-O₂ = pengaruh diklat terhadap hasil belajar

X = perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran

Sumber: (Sugiono, 2020 : 650)

E. Subjek Ujicoba

Subjek Ujicoba ini dilakukan oleh siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang. Subjek ujicoba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media dengan cara menggunakan media papan kantong Pancasila ini serta untuk mendapatkan hasil revisi atau perbaikan produk awal. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel dapat di lihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

	Nama Sekolah	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Kelas
1.	SD Negeri 26 Sintang	IVA	30 siswa	
2.	SD Negeri 26 Sintang	IVB	29 siswa	
	Total		59 siswa	

Sumber : (SD Negeri 26 Sintang)

F. Jenis Data

Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari tanggapan dan saran peserta didik pada angket. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian dari para validator dan angket respon siswa. Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, data yang dikumpulkan terdiri dua macam, yaitu.

1. Data mengenai proses pengembangan media papan kantong Pancasila yang telah ditentukan. Data berasal dari penilaian dan masukan dari tim dosen, guru Pendidikan Pancasila dan peserta didik.
2. Data tentang respon peserta didik terhadap media papan kantong Pancasila berdasarkan ujicoba penggunaan oleh peserta didik.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan media papan kantong Pancasila ini adalah.

a. Lembar validasi ahli

Angket lembar validasi ahli media dan ahli materi ini terdiri dari bagian 1 berupa kolom penilaian dan bagian 2 berupa kolom saran dan komentar dari validator ahli media dan ahli materi terhadap media papan kantong Pancasila yang dikembangkan.

b. Soal tes pilihan ganda

Soal tes bentuk pilihan-ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk pertanyaan dan dapat pula dalam bentuk

pernyataan (*statement*) yang belum sempurna yang sering disebut *stem*. Sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut option. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau yang paling benar, selanjutnya disebut kunci jawaban dan kemungkinan jawaban salah yang dinamakan pengecoh (*distractor* atau *decoy* atau *fails*) namun memungkinkan seseorang memilihnya apabila tidak menguasai materi yang ditanyakan dalam soal (Dakhi et al., 2020). Tujuan untuk pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan media "Papan Kantong Pancasila. *Pre-test* (sebelum media digunakan) dan *Post-test* (setelah media digunakan).

c. Angket respon siswa

Menurut Sugiono (2019 : 199) kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data yang akan dilaksanakan dengan cara memberikan berupa beberapa pertanyaan kepada responden akan dijawab. Teknik angket inilah yang akan nantinya digunakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari angket validasi dan angket respon peserta didik. Angket lembar validasi ahli materi ini terdiri dari bagian 1 berupa kolom penilaian dan bagian 2 berupa kolom saran dan komentar dari validator ahli materi terhadap media papan kantong Pancasila yang dikembangkan. Dan angket respon peserta didik untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa setelah menggunakan media tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh melalui masukan dari validator pada tahap validasi, masukan dari ahli media dan ahli materi. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan alat penelitian maka akan dilakukan analisis statistik. Adapun jenis data yang dianalisis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Data untuk Validasi Ahli

Data dalam penelitian ini diperoleh data hasil penilaian oleh validator. Pada lembar jawaban validasi menggunakan kategori pilihan sebagai berikut.

- a) Angka 5 berarti sangat valid/ sangat baik
- b) Angka 4 berarti valid/baik
- c) Angka 3 berarti cukup valid
- d) Angka 2 berarti kurang valid
- e) Angka 1 berarti tidak valid/ sangat kurang

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi media pembelajaran papan kantong Pancasila menurut (Siti Nurhasanah, 2022) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum i$ = Jumlah skor tinggi

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menginterpretasikan tingkat kelayakan media menggunakan konversi skala tingkat pencapaian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Produk

Tingkat Pencapaian	Kriteria
81%-100%	Sangat layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Kurang layak
0%-20%	Tidak layak

Sumber: Istiningsih. dkk (2021)

b. Analisis Keefektifan Media Papan Kantong Pancasila

Analisis keefektifan pada media papan kantong Pancasila yang dilakukan dengan menganalisis hasil pekerjaan peserta didik terhadap soal tes yang diberikan. Pada analisis ini akan dilihat apakah peserta didik dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan baik dan nilai yang bagus. Dalam analisis penelitian ini, tingkat pemahaman konsep siswa dalam penguasaan materi dapat dilihat pada tabel 3.4.

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3 Tingkat Pemahaman konsep siswa

Tingkat Penguasaan Materi	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat tinggi

c. Analisis Angket Respon Siswa

Analisis dilakukan dengan memberikan skor pada setiap pilihan jawaban pada angket respon peserta didik. Ketentuan skor untuk setiap pernyataan positif sebagai berikut.

- a) Skor 5 berarti Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4 berarti Setuju (S)
- c) Skor 3 berarti Ragu-Ragu (RR)
- d) Skor 2 berarti Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1 berarti Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor total diperoleh diubah kedalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut.

$$P = \frac{E}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh per item

N = Skor maksimal

Tabel 3.4 Kriteria Persentase Angket Respon

Persentase	Kriteria
0 %-19 %	Sangat rendah
20 %-39 %	Rendah
40 %-59 %	Cukup
60 %-79 %	Kuat
80 %-100%	Sangat Baik

Sumber : Lako (Queen, 2019 :54)

d. Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen yang akan diujicoba nantinya yaitu uji validitas, uji reliabelitas, uji tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Instrumen yang baik harus dapat memenuhi persyaratan valid dan reliabel. Maka peneliti harus mengadakan uji validitas dan reliabelitas terlebih dahulu sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

a) Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiono, 2019 : 176). Validitas menunjukkan bahwa instrumen yang disusun sesuai dengan kurikulum, materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Untuk uji validitas soal tes pilihan ganda menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 23.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas soal tes dengan menggunakan SPSS 23. Untuk kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Derajat Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

c) Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda yang mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dengan dapat dilihat tingkat (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong begitu kurang yang dapat dilihat dari hasil penilai yang diuji cobakan mengerjakan soal pilihan ganda dalam (lemah prestasinya). Tes tersebut dapat dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika diujikan kepada siswa berprestasi tinggi, hasilnya rendah, namun bila diujikan kepada anak yang lemah prestasinya lebih tinggi atau sama saja.

Caranya yang dapat dilakukan dalam analisis daya pembeda ini yaitu dengan memberikan penafsiran pada daya pembeda soal pada tabel 3.6 untuk mengetahui hasil daya pembeda soal pilihan ganda dengan bantuan SPSS. Penelitian ini akan menggunakan instrumen tes dengan daya pembeda baik sampai soal dengan daya pembeda baik sekali.

Tabel 3.6 Analisi Daya Pembeda

Daya Pembeda Item	Keterangan
Kurang dari 0,02	Daya pembeda jelek
0,21-0,40	Daya pembeda cukup
0.41-0,70	Daya pembeda baik
0,71-1,00	Daya pembeda baik sekali

d) Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang mempunyai taraf kesukaran tertentu, yang dapat dilihat sesuai dengan karakteristik pada siswa dan soal yang akan dikerjakan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Untuk analisis kesukaran soal pada peneliti ini nantinya akan menggunakan bantuan SPSS, supaya untuk mengetahui kesukaran pada soal pilihan ganda.

Tabel 3.7 Analisis Tingkat Kesukaran

Daya Pembeda Item	Keterangan
0.81-1,00	Mudah sekali
0.61-0,80	Mudah
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Sukar
0,00-0,20	Sukar Sekali

e. Analisis Hasil Tes

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 23 dengan melihat nilai sig di tabel *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengujian normalitas yang signifikan sebagai berikut.

Apabila sig. > 0,05 maka distribusi normal

Apabila sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal

Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yaitu dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut.

1) Mencari nilai F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) membandingkan nilai f hitung dengan fiabel dengan rumus

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 0,05, selanjutnya dicari pada tabel F kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogeny

Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ berarti homogeny

Pada penelitian ini untuk menghitung uji normalitas peneliti menghitung dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *software* SPSS 23.

Kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut.

Apabila sig. > 0,05 maka homogen

Apabila sig. < 0,05 maka tidak homogeny

Jika data adalah homogen, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

c) Uji Hipotesis

Jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik yaitu uji *One Way Anova*. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametris. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan bantuan software SPSS 23.

Kriteria signifikansi dapat dilihat sebagai berikut:

Apabila sig. $<0,05$ maka H_0 diolak dan H_a diterima

Apabila sig. $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak